

ABSTRAK

Dalam masa pertumbuhan khususnya bayi, balita, maupun anak-anak rentan terhadap berbagai penyakit. Salah satunya yaitu penyakit infeksi saluran pernapasan seperti Bronchopneumonia. Ketidakefektifan bersihan jalan napas adalah ketidakmampuan untuk membersihkan secret atau obstruksi saluran napas guna mempertahankan jalan napas. Dari masalah keperawatan tersebut tujuan penelitian untuk mengkaji Asuhan Keperawatan Anak yang Mengalami Ketidakefektifan bersihan jalan napas dengan Bronchopneumonia.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dengan subyek penelitian menggunakan 2 kasus, 2 klien atau 2 keluarga dengan masalah keperawatan dan diagnosa medis yang sama yaitu ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada Bronchopneumonia. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pendokumentasian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua pasien mengalami ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada Bronchopneumonia. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari dengan nebulizer dan pemberian obat antibiotik pada An. R berhasil pada hari kedua dengan RR 24x/menit, sedangkan An.A berhasil pada hari ketiga dengan RR 26x/menit.

Simpulan dari hasil penelitian studi kasus dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada Bronchopneumonia adalah nebulizer dan pemberian obat antibiotik dapat mengurangi sesak nafas dan penumpukan secret di dalam bronkus. Disarankan pada pihak rumah sakit memberikan HE tentang Bronchopneumonia serta faktor yang mempengaruhinya kepada keluarga pasien.

Kata kunci : Bronchopneumonia, Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas